

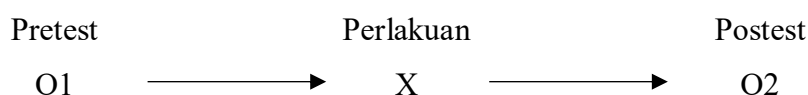
BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis *quasi experiment* dengan menggunakan *pre test and post test without control*. Penelitian yang menguji coba intervensi pada sekelompok subyek dengan atau tanpa kelompok pembanding namun tidak dilakukan randomisasi untuk memasukan subyek ke dalam kelompok perlakuan atau kontrol (Dharma,2015).

Dalam penelitian ini peneliti mengeksplorasi tingkat nyeri pasien dalam menghadapi *post* operasi setelah diterapkannya teknik relaksasi *autogenik* sebagai salah satu intervensi yang dapat dilakukan dalam mengurangi nyeri menghadapi post operasi. Desain adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1

Desain Penelitian Pengaruh Tehnik Relaksasi *Autogenic* Terhadap Penurunan Tingkat Nyeri

3.2 Alat Penelitian dan Cara Pengumpulan Data

3.2.1 Alat Penelitian

Alat Penelitian untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik (cermat, lengkap dan sistematis) sehingga lebih mudah diolah (Saryonto, 2011). Jenis instrumen penelitian dapat berupa : angket, *checklist*, pedoman wawancara, pedoman pengamatan, alat pemeriksaan laboratorium dan lain-lain (Saryono, 2011). Instrumen dalam penelitian ini untuk variabel independen (relaksasi *autogenik*) adalah menggunakan *standart operasiaonal prosedur* (SOP) dan lembar observasi untuk variabel dependen (tingkat nyeri) menggunakan lembar observasi dan Skala NRS (*Numeric Rating Scale*). NRS (*Numeric Rating Scale*) yang digunakan peneliti mengadopsi dari penelitian yang dilakukan pada tahun 2022 oleh Sari, dkk. Dari Universitas Diponegoro, Semarang.

Variabel	Cronbach's Alpa
Skala Nyeri	0,845
NRS	

Tabel 3.1 Hasil Uji Reliabilitas

Hasil uji validitasnya nilai *Cronbach's Alpha* 0,845 menunjukkan bahwa instrumen skala nyeri yang digunakan dalam penelitian ini memiliki reliabilitas atau konsistensi internal yang sangat baik. Secara umum, nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0,7 dianggap reliabel dan dapat diterima dan reliabilitasnya 0,845.

3.2.2 Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti ada dua tahap yaitu tahap persiapan dan pelaksanaan. Tahapan persiapan peneliti mengurus perijinan dan persetujuan penelitian kepada Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Bhamada Slawi, setelah itu koordinasi dengan bagian pelayanan RS Mitra Siaga Kab Tegal untuk disampaikan kepada Direktur RS Mitra Siaga Kab Tegal. Diteruskan ke ruangan yang terdapat pasien *post* operasi.

Tahap pelaksanaan peneliti menetapkan responden sejumlah 87 dan dibantu oleh perawat ruangan nama sejumlah 3 orang perawat yang sebelumnya dilakukan persamaan persepsi terkait penelitian meliputi penjelasan standar operasional yang dilakukan kepada responden dan penggunaan alat ukur observasi skala nyeri dengan NRS (*Numeric Rating Scale*) yang dilakukan peneliti dan enumerator, menjelaskan kepada responden tentang tujuan penelitian dan bila bersedia responden dipersilahkan untuk menandatangani lembar informasi *informed consent*.

Penelitian dilakukan dengan melalui ijin kepala ruang Mawar RS Mitra Siaga Kab Tegal. Cara penelitiannya peneliti datang setiap hari ke ruangan satu minggu untuk melakukan intervensi kepada responden yang telah menjalani operasi hari pertama dengan lama perawatan kurang lebih tiga hari. Intervensi dilakukan sebanyak 3 kali dalam sehari dengan dibantu enumerator. Dengan observasi hari pertama yang dilakukan tanggal 3 juni 2024 mengkaji skala nyeri menggunakan NRS (*Numeric Rating Scale*) peneliti melakukan penelitian melalui kegiatan observasi terstruktur kepada responden, meliputi nama, jenis kelamin, usia, pendidikan,

pekerjaan, hasil data *pretest-posttest*. Intervensi dilakukan 3 kali setiap hari pagi, siang dan sore 4-6 jam setelah penyuntikan analgesik. Alur pelaksanaannya adalah pasien *post* operasi hari pertama setelah dari ruang recovery yang dipindahkan ke ruang rawat inap dilakukan pengkajian nyeri dengan skala nyeri NRS (*Numeric Rating Scale*) sebelumnya diukur tingkat nyeri. Selanjutnya dilakukan intervensi selama 15-20 menit, mengukur tingkat nyeri sesudah dilakukan relaksasi *autogenic* data dilakukan sebagai data *posttest*. Masing-masing perlakuan dilakukan selama 15-20 menit per 8 jam. Pada sore harinya setelah diberikan terapi farmakologi dengan jarak 4-6 jam enumerator melakukan kembali pretest dengan pengukuran nyeri menggunakan NRS (*Numeric Rating Scale*) Setelah itu dapat kita lakukan intervensi dengan relaksasi *autogenic* selama 15-20 menit, Mengukur tingkat nyeri sesudah dilakukan intervensi dengan NRS (*Numeric Rating Scale*) sebagai data Posttest ke 2 dilakukan setelah relaksasi *autogenik* berakhir selama 15 menit dari awal dilakukannya intervensi. Pada *shift* malam setelah diberikan terapi farmakologis pada jam 5 subuh enumerator melakukan kembali pretest dengan mengukur tingkat nyeri dengan skala NRS (*Numeric Rating Scale*), selanjutnya dilakukan intervensi dengan relaksasi *autogenic* selama 15-20 menit dan mengukur tingkat nyeri setelah dilakukan intervensi yang digunakan untuk data posttest ke 3. Dilakukan berulang selama 3 hari perawatan di rumah sakit. Setelah kegiatan penelitian selesai, baru seluruh data dikumpulkan dan dimulai pengolahan data sampai penerapan uji *statistic*.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien post operasi di RS Mitra Siaga Kab. Tegal pada 3 bulan terakhir. Sampel penelitian diambil dari populasi tersebut dengan menggunakan teknik *accidental sampling*, yaitu memilih sampel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan sebelumnya. Kriteria inklusi dan eksklusi tersebut dapat meliputi kriteria Inklusi antara lain pasien yang menjalani operasi dalam waktu 24-48 jam sebelum penelitian dilakukan, pasien berusia 18-65 tahun, pasien dalam kondisi sadar dan mampu berkomunikasi dengan baik, pasien bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian dengan menandatangani *informed consent*. Kriteria Eksklusi antara lain pasien dengan gangguan kognitif atau psikologis yang dapat mempengaruhi kemampuan untuk berpartisipasi dalam penelitian, pasien dengan kondisi medis yang kontraindikasi untuk melakukan relaksasi *autogenik* (seperti hipotensi berat atau gangguan pernapasan), pasien yang sedang mengonsumsi obat-obatan yang dapat mempengaruhi persepsi nyeri atau kemampuan relaksasi.

Jumlah sampel yang dihitung menggunakan rumus perhitungan sampel untuk penelitian eksperimental, dengan mempertimbangkan tingkat signifikansi, power penelitian, dan efek yang diharapkan dari intervensi relaksasi *autogenik*. Setelah menentukan jumlah sampel yang dibutuhkan. Randomisasi dapat dilakukan dengan menggunakan metode seperti tabel bilangan acak atau aplikasi *online* untuk memastikan bahwa alokasi sampel dilakukan secara benar-benar acak.

3.3.2 Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian subjek yang diambil dari keseluruhan subjek dalam suatu penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian pasien *post* operasi, yang metode penetapan sampel dengan memilih beberapa sampel tertentu yang dinilai sesuai dengan tujuan atau masalah penelitian dalam sebuah populasi selama 3 bulan di RS Mitra Siaga Kab Tegal. Sampel adalah sebagian dari keseluruhan obyek yang diteliti yang dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012).

Sampling adalah menyeleksi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2013). Pada penelitian ini cara pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan atau insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, jika dinilai orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Hikmawati, 2020).

3.3.3 Kriteria Penentuan Sampel

Penentuan kriteria Sampel sangat membantu peneliti untuk mengurangi bias hasil penelitian, khususnya jika terhadap variabel-variabel kontrol ternyata mempunyai pengaruh terhadap variabel yang kita teliti. Kriteria sampel dapat dibedakan menjadi 2 bagian, yaitu inklusi dan eksklusi (Nursalam, 2013).

Kriteria Inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari satu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2013).

Pasien *post* operasi hari ke pertama. Hilangnya anastesi 6 jam setelah operasi, pasien yang mengalami nyeri *post* operasi setelah efek anastesi hilang. Berkurangnya efek dari analgesik setelah 6 jam, pasien bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Pasien dalam keadaan sadar dan kooperatif, pasien dengan tingkat konsentrasi yang baik, pasien dengan dukungan keluarga yang baik, lingkungan rawat inap yang tenang, pasien dengan rentang usia 20-64 tahun.

Kriteria Eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi (Nursalam, 2013). Responden tidak kooperatif, pasien penurunan kesadaran, pasien dengan operasi mayor seperti pembedahan daerah kepala, leher, dada dan perut dengan tingkat kesadaran yang cukup lama, pasien anak-anak dan pasien dengan gangguan mental. Pada penelitian responden dilakukan relaksasi *autogenic* ialah responden yang mengalami nyeri *post* operasi, seperti operasi mayor atau pembedahan yang dilakukan di bagian tubuh seperti kepala dan perut.

3.4 Besar Sampel

Untuk menentukan ukuran sampel yang tepat saat jumlah populasi belum diketahui secara pasti, sehingga besar sampel yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu pasien *post* operasi yang bersedia mengisi lembar persetujuan responden dan observasi skala nyeri, dimana hasil didapatkan 58 responden.

3.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di RS Mitra Siaga Kab Tegal yang beralamat Jalan Pala Raya 54, Tegal, Jawa Tengah 52181. pada bulan 3 Juni sampai 10 Juni 2024

3.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2007).

Variabel independen merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini juga dikenal dengan nama variabel bebas artinya bebas dalam mempengaruhi variabel lain (Hidayat, 2007). Variabel independen pada penelitian ini adalah tehnik relaksasi *autogenik*.

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas. Variabel ini tergantung dari variabel bebas terhadap perubahan. Variabel ini juga disebut sebagai variabel efek, hasil, *outcome*, atau *event* (Hidayat, 2007). Variabel dependen pada penelitian ini adalah penurunan tingkat nyeri pada pasien *post* operasi.

Tabel 3.2

Definisi Operasional Alat Ukur, Hasil Ukur dan Skala Ukur

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Independent :Relaksasi Autogenik	Relaksasi Autogenik adalah teknik mensugesti pada diri sendiri dengan pikiran atau kalimat pendek yang membuat rileks.	-	-	-
Dependent: Nyeri Post Operasi	Nyeri adalah perasaan atau pengalaman tidak nyaman yang dirasakan seseorang berkaitan dengan kerusakan jaringan yang diukur menggunakan NRS (<i>Numeric Rating Skala</i>)	Lembar observasi -Skala NRS (<i>numeric rating scale</i>)	Rentang skor antara 0 sampai dengan 10	Rasio

3.2 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Pengolah data merupakan salah satu langkah yang penting. Hal ini disebabkan karena data yang diperoleh langsung dari penelitian masih mentah, belum memberikan informasi apa-apa dan belum siap untuk disajikan (Notoatmojo, 2012).

3.2.1 Tehnik Pengolahan Data

Pengolah data merupakan salah satu langkah yang penting. Hal ini disebabkan karena data yang diperoleh langsung dari penelitian masih mentah, belum memberikan informasi apa-apa dan belum siap untuk disajikan. Proses pengolahan data dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut :

Editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan. Apabila ada data-data yang belum lengkap, jika memungkinkan perlu dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi data-data tersebut. Tetapi apabila tidak memungkinkan, maka data yang tidak lengkap tersebut tidak diolah atau dimasukkan dalam pengolahan *data missing*.

Coding untuk mempermudah pengolahan sebaiknya semua variabel diberi kode dan dapat dilakukan sebelum sesudah pengumpulan data dilakukan. Peneliti memberikan kode antara lembar observasi *pretest* dengan lembar observasi *posttest* serta mengkode karakteristik

responden. Setelah semua lembar observasi diedit, data yang masuk diolah menjadi suatu angka atau kode untuk mempermudah pemrosesan data. Tahap selanjutnya *entry* peneliti memasukan data yang telah didapatkan kedalam tabel aplikasi perangkat yaitu *tabulating*. *Tabulating* adalah membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti. Tahap terakhir dalam pengolahan data yaitu *cleaning* peneliti mengecek apabila ada kesalahan penulisan kode dan menghapus data-data yang tidak sesuai dengan kebutuhan penelitian.

3.2.2 Analisa Data

3.2.2.1 Analisa Univariat

Analisis univariat adalah bagian dari analisis statistik deskriptif yang berfokus pada karakteristik masing-masing variabel dalam sebuah set data. Analisis yang digunakan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Untuk menganalisa Pengaruh tehnik relaksasi *autogenik* terhadap penurunan tingkat nyeri pada pasien post operasi di RS Mitra Siaga Kab Tegal. Dalam konteks analisis univariat, data dapat disajikan dalam bentuk distribusi dan presentasi menggunakan ukuran tendensi sentral, seperti *mean*, median, dan standar deviasi (SD).

Dalam analisis univariat, presentasi data menggunakan distribusi dan ukuran tendensi sentral (mean, median, dan standar deviasi) memberikan gambaran deskriptif yang komprehensif tentang karakteristik sebuah variabel. Kombinasi informasi ini membantu mengidentifikasi pola, pusat data, penyebaran, dan keberadaan nilai-nilai ekstrim dalam sebuah set data.

3.2.2.2 Analisa Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk menguji hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini, analisis bivariat akan dilakukan uji statistik dengan menggunakan uji T dan uji Wilcoxon. Sebelum dilakukan uji statistik yang lebih kompleks, penting untuk memastikan bahwa data yang dimiliki memenuhi asumsi normalitas distribusi. Hal ini penting karena sebagian besar uji statistik parametrik mengasumsikan bahwa data berdistribusi normal. Jika asumsi normalitas tidak terpenuhi, maka hasil uji statistik parametrik tersebut mungkin tidak valid dan dapat menyebabkan kesimpulan yang bias. Untuk menguji normalitas distribusi data dalam penelitian ini menggunakan uji Shapiro-Wilk dan uji Kolmogorov-Smirnov. Yang mana uji Shapiro-Wilk untuk responden kurang dari 50 dan uji Kolmogorov-Smirnov untuk responden lebih dari 50. Setelah dilakukannya uji normalitas akan dilakukan uji statistik dengan menggunakan uji T Uji T digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata antara dua kelompok data yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, uji T akan

digunakan untuk membandingkan rata-rata variabel dependen antara dua kelompok yang dibedakan oleh variabel independen yang bersifat kategorik (misalnya, jenis kelamin, status pekerjaan, dan lain-lain). Hasil dari analisis bivariat dengan menggunakan uji T dan uji Wilcoxon akan digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian dan memberikan kesimpulan terkait hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

3.8 Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai prinsip etika yang berlaku dalam pelaksanaan penelitian ilmiah. Prinsip-prinsip etika ini mengacu pada panduan etika penelitian yang dikeluarkan oleh badan-badan pengawas penelitian dan asosiasi profesi terkait. Beberapa prinsip etika utama yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi:

3.8.1. Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*)

Semua partisipan dalam penelitian ini dimintai persetujuan setelah mendapatkan penjelasan yang memadai mengenai tujuan, prosedur, risiko, dan manfaat yang mungkin timbul dari keikutsertaan mereka dalam penelitian. Partisipan berhak untuk menolak ataupun mengundurkan diri dari penelitian tanpa ada konsekuensi negatif (Creswell & Poth, 2018).

3.8.2 Kerahasiaan dan Perlindungan Data Partisipan

Identitas dan data pribadi partisipan dijaga kerahasiaannya. Setiap informasi yang dapat mengidentifikasi partisipan secara langsung akan dihilangkan atau disamarkan. Seluruh data yang dikumpulkan disimpan dengan aman dan hanya diakses oleh tim peneliti

3.8.3. Menghindari Bahaya dan Risiko yang Tidak Semestinya

Penelitian ini dirancang untuk meminimalkan bahaya dan risiko bagi partisipan. Setiap prosedur yang berpotensi membahayakan akan diidentifikasi dan diambil tindakan pencegahan yang memadai (Yin, 2018).

3.8.4 Objektivitas dan Kejujuran dalam Pelaporan Hasil

Hasil penelitian dilaporkan dengan objektif dan jujur, tanpa adanya pembiasan ataupun pemalsuan data. Temuan disajikan apa adanya, terlepas dari harapan atau prediksi awal dari peneliti (Creswell & Poth, 2018).